



## Abstrak

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mendalami tentang kalimat fi'il dari segi ma'na zaman yang terkandung didalamnya, meskipun kalimat fi'il adalah kalimat yang jarang di gunakan dalam bahasa arab jika di bandingkan dengan pgunan kalimat isim. Meskipun demikian kalimat fi'il mempunyai peranan penting di dalam sebuah kalimat, disamping dia menunjukkan ma'nanya kalimat itu sendiri di dalam kalimat fi'il juga terkandung ma'na zaman yang selalu menyertainya.

Zaman yang mengiring pada kalimat fi'il sering kali di fahami selalu berma'na monoton dalam artian fi'il madhi difahami selalu berma'na zaman yang dahulu, begitu juga dengan fi'il amar yang difahami dengan ma'na zaman yang akan datang atau fi'il mudohrik yang mempunyai ma'na zaman sekarang dan bisa juga berma'na zaman yang akan datang. Akan tetapi ma'na zaman fi'il bisa berubah dikarnakan amil-amil yang menyertainya, Sehingga dalam pembahasa ini difokuskan pada pokok permasalahan, apa saja yang mempengaruhi ma.na zaman? Dan bagaimana pengaruh amil-amil tersebut pada kalimat fi'il didalam surat fathir?

Dalam pembahasan sekripsi ini peneliti menggunakan objek surat Faathir, karna surat fathir terdiri atas 45 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, di turunkan sesudah surat Al Furqaan dan merupakan surat akhir dari urutan surat-surat dalam Al Quran yang dimulai dengan *Alhamdulillah*. Kesimpulan akan isi kandungan surat Faathir ialah mengajak manusia mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, menjauhi perbuatan yang jahat memikirkan tentang keindahan-keindahan semesta alam dan manusia adalah sebagai Khalifah Allah dimuka bumi ini. yang mana sangat berhubungan dengan keterangan tentang amal-amal manusia yang dilakukan di dunia dan tentang balasan di hari akhir. Sehingga peneliti merasa penting untuk menelit surat fathir dari segi ma'na fi'il yang ada di surat fathir.

Adapun metode yang digunakan pada pembahasan ini adalah metode kulitatif deskriptif yang mana pembahas menganalisis data yang terkait dengan kajian pustaka sehingga dapat menganalisis dan sekaligus dapat mendiskriptifkan data-data yang telah di kelompokkan, dengan menggunakan teori-teori dalam ilmu nahwu yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Pembahas menemukan beberapa fi'il dalam surat fathir yang berubah ma'na zamannya di karnakan amil yang menyertai kalimat tersebut atau di karnakan oleh susunan kalam pada ayat didalam surat fathir, sehingga dengan pembahasan ini pembahas berharap menjadi sebuah refrensi yang bermanfaat dalam memahami ilmu nahwu khususnya pada pemahaman ma'na zaman yang menyertai fi'il.